

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *TRUE OR FALSE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SD INPRES 5/81 PASSIPPO
KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE**

Satriani DH¹, Rosmalah², Nur Amalia Zafira³

¹PGSD UNM, ²PGSD UNM, ³PGSD UNM

satriani.dh@gmail.com, rosmalah196108@gmail.com

nuramaliazafira203@gmail.com

ABSTRACT

This research is an experimental study aimed at determining the effect of True Or False strategi on the learning outcomes of IPAS students at SD Inpres 5/81 Passippo. The research design used is the One-Group Pretest-Posttest Design. The population in this study consists of all fourth-grade students at SD Inpres 5/81 Passippo, with a sample of 20 students selected using the saturated sampling technique. The data collection technique used was a test to determine the IPAS learning outcomes of students before and after the treatment with the True Or False Learning strategi. The data analysis used is descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of the descriptive statistical analysis, the average pretest score was 42,5, while the average posttest score was 78,2. The data obtained were then analyzed using the paired sample t-test with a significance level of 5%. From the results of the data analysis, $t_{hitung} 20,429 > t_{tabel} 2,093$. So, since $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 is rejected, Thus, it can be concluded that the True Or False learning strategy has an effect on the learning outcomes of science students IV of SD Inpres 5/81 Passippo, Palakka District, Bone Regency.

Keywords: True Or False Learning Strategi, Learning Outcomes. IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *True Or False* terhadap hasil belajar IPAS siswa SD Inpres 5/81 Passippo. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo dengan sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih berdasarkan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa sebelum dan setelah perlakuan strategi *True Or False*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh rata-rata *pretest* 42,5, sedangkan rata-rata *posttest* 78,5. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *uji paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} 20,429 > t_{tabel} 2,093$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *True Or False* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran True Or False, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen mendasar dalam kehidupan untuk mengembangkan potensi individu. Setiap orang memerlukan pendidikan karena melalui proses inilah mereka memperoleh ilmu pengetahuan yang membentuk karakter dan kepribadian mereka. Dalam pendidikan, terdapat proses penyampaian informasi yang memungkinkan seseorang beralih dari ketidaktahuan menjadi berpengetahuan. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membentuk karakter, memperluas wawasan, dan mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan global.

Pendidikan merupakan proses penting dalam kehidupan manusia yang dirancang dengan baik untuk mengembangkan kemampuan individu secara optimal. Pendidikan tidak hanya sebatas menyampaikan pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan penanaman nilai-nilai moral.

Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi dan

mengapresiasi dirinya demi masa depan. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis dan kreatif. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Permendikbud, 2021)

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kompetensi dan karakter siswa melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang cerdas dan bermanfaat bagi bangsa serta negara, demi mencapai kesuksesan di masa mendatang. Pendidikan merupakan suatu cara untuk menyesuaikan kemampuan individu dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan global. Pendidikan juga memiliki peran penting dalam

membentuk sikap dan pola pikir individu yang akan memengaruhi cara siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu pendidikan harus dirancang tidak hanya untuk menanamkan pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan.

Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dalam kurikulum pendidikan. Saat ini, kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum merdeka memiliki pembaruan baru dari kurikulum sebelumnya yaitu pada pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Penggabungan ini didasari oleh pertimbangan bahwa peserta didik usia sekolah dasar cenderung memahami segala sesuatu secara menyeluruh dan terpadu. Suhelayanti dkk., (2023) pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik, mendorong partisipasi aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, memperdalam

pemahaman tentang diri dan lingkungan, serta memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS.

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di SD merupakan pendekatan terpadu yang menggabungkan konsep-konsep dasar dari ilmu alam dan ilmu sosial. Tujuannya adalah membantu siswa memahami hubungan antara manusia, lingkungan, dan alam semesta secara holistik. Dalam IPAS, siswa diajak untuk berpikir kritis, melakukan pengamatan, eksperimen sederhana, serta mempelajari fenomena sosial. Dalam pendekatan ini, IPA dan IPS diajarkan secara terpadu, sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara aspek alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman belajar yang bermakna diharapkan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup pemahaman, keterampilan, dan kemampuan yang telah dikuasai dalam materi yang diajarkan. Hasil belajar juga menjadi indikator

keberhasilan siswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari, serta mencerminkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Wulandari, (2021) hasil belajar merupakan kemampuan atau kompetensi yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata.

Kendala utama dalam proses pembelajaran adalah kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang menarik, menantang, dan menyenangkan, terutama dalam menyampaikan materi pengetahuan alam dan sosial. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi, kesulitan memahami konsep, serta minimnya partisipasi aktif dalam proses belajar, sehingga berpengaruh pada hasil belajar mereka. Menurut Rukayah dkk., (2023) penggunaan strategi yang tepat sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar. Sejalan

dengan itu Satriani DH dkk., (2023) berpendapat bahwa seorang guru perlu menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar materi dapat disampaikan dengan baik dan hasil belajar siswa tercapai secara optimal dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 dan 13 Agustus 2024 di SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone diperoleh informasi hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPAS masih tergolong rendah karena kurang dari 75 atau berada dibawah nilai KKM (Kriteri Ketuntasan Minimal), ditemukan masih ada 12 siswa yang memperoleh nilai rata-rata ulangan harian sebesar 64 dengan kategori sedang (kurang dari 75 atau berada dibawah KKM). Hal ini diperkuat melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya hasil belajar IPAS disebabkan oleh berbagai fakto antara lain: Siswa kurang fokus saat proses pembelajaran sehingga tidak memperhatikan materi yang diajarkan, Siswa kurang berlatih

dalam menyelesaikan soal-soal IPAS dan memiliki kemampuan bertanya yang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perubahan dalam pembelajaran IPAS, diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengatasi masalah. Solusi yang dipilih oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan strategi pembelajaran *True Or False*. Strategi pembelajaran ini dapat diterapkan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPAS di SD serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi *True or False* adalah strategi pembelajaran yang menyajikan materi dalam bentuk pernyataan untuk mendorong partisipasi aktif siswa, menumbuhkan kerja sama kelompok, berbagi pengetahuan, dan memungkinkan siswa belajar secara langsung melalui berbagai aktivitas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Juremi, 2016). Menurut Nuraini & Slam, (2020) Strategi pembelajaran *True Or False*

digunakan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi pernyataan dengan menentukan kebenarannya, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan membantu mereka mengingat konsep yang dipelajari.

Berkaitan dengan penggunaan strategi *True Or False*, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Erikalisdiana, (2016) penggunaan strategi *True or False* dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar sains siswa pada topik perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Strategi ini membantu siswa lebih memahami materi dengan menilai pernyataan sebagai benar atau salah, sehingga merangsang pemikiran kritis, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong keterlibatan aktif selama proses belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Noer dkk., (2023) strategi *True or False* terbukti efektif meningkatkan minat dan hasil belajar, sebagaimana terlihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas, bekerja sama dengan teman-teman dalam

kelompok, serta mudah memahami strategi ini dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *True or False* berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi. PPKn. Kedua penelitian tersebut diperkuat lagi oleh Wiyatno, (2024) pembelajaran menggunakan *strategi True or False* memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika mengenai Sifat-sifat Bangun Datar pada siswa kelas VI.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *True Or False* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV SD Inpres 5/8 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis statistik berdasarkan teori yang telah ada dengan metode yang terukur dan terstruktur. Menurut Sugiyono, (2021) pendekatan kuantitatif berlandaskan

pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengambilan sampel secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen, dan analisis data dilakukan secara statistik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian kuantitatif memberikan kerangka yang jelas dan sistematis dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *pre-Eksperimental* (pra-eksperimen). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efek atau pengaruh suatu perlakuan tanpa melibatkan kelompok kontrol. Pada penelitian pre-eksperimen, hanya digunakan satu kelompok atau kelas yang diberikan *pre-test* dan *post-test*, sehingga data yang dikumpulkan sebelum dan sesudah perlakuan dapat dianalisis untuk memahami dampak perlakuan tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti mengukur

perubahan yang disebabkan oleh perlakuan secara langsung pada kelompok yang sama. Hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis untuk mengamati perubahan yang terjadi setelah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 siswa. Menurut Sugiyono, (2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Keadaan populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Sebaran Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	12	8	20

Sumber: Absen siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes. Penelitian ini akan menggunakan dua tes, yaitu tes awal sebelum dilakukan tindakan terhadap pembelajaran (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan statistik analisis inferensial. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul melalui penelitian yang telah dilakukan dan untuk melihat gambaran tentang hasil belajar IPAS sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *True Or False*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel distributif frekuensi, mean (rata-rata), median, dan standar deviasi (simpangan baku), dan presentase data *pretest* dan *posttest* hasil belajar

Tujuan dari analisis inferensial adalah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Analisis data statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutino*) versi 26. Data dianalisis melalui uji persyaratan analisis yang mencakup beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (*paired sampel t-test*).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan proses pengolahan data yang diperoleh dari tes siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone dengan jumlah siswa 20 orang yang diberi perlakuan sebanyak 5 kali pertemuan di kelas IV dengan pokok materi Kekayaan Budaya Indonesia. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *True Or False* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa setelah perlakuan strategi pembelajaran *True Or False* dengan menggunakan program SPSS 26. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Nilai *Pretest*

Statistik Deskriptif	<i>Pretest</i>
Jumlah sampel (n)	20
Rata-rata (mean)	42,5
Standar Deviasi	14,912

Berdasarkan tabel diatas, data *pretest* sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata (*mean*) adalah 42,5. . Simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 14,912 yang artinya hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Data *posttest* hasil belajar IPAS siswa sesudah menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Deskripsi Nilai *Posttest*

Statistik Deskriptif	<i>Posttest</i>
Jumlah sampel (n)	20
Rata-rata (mean)	78,5
Standar Deviasi	9,472

Berdasarkan tabel diatas, data *posttest* setelah diberikan perlakuan memiliki rata-rata (*mean*) adalah 78,5 Simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 9,472 yang artinya hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Selanjutnya hasil analisis

statistik inferensiak dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji persyarat yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,095	0,095>0,05 = Normal
<i>Posttest</i>	0,244	0,244>0,05 = Normal

Karena data penelitian berdistribusi normal, dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik, dalam hal ini digunskan uji t (*Paired Sample t-test*) dengan bantuan program *SPSS Statistic Versiaon 26* hasil uji *Paired Sample t-Test* dapat dilihat pada tabel 5.

Data	T	Df	Nilai Sig.	Keterangan
<i>Pretest dan Posttest</i>	20,429	19	0,000	0,000<0,05 = Terdapat Perbedaan

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel t-Test* diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probabilitas (0,000 < 0,05). Jika nilai t_{hitung} sebesar 20,429 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan nilai 0,05

diperoleh t_{tabel} sebesar 2,093. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada t_{tabel} (20,429 > 2,093). Dimana nilai signifikan < nilai probabilitas dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *pembelajaran True Or False* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar dengan penggunaan strategi pembelajaran *True Or False* mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai *pretest* siswa rata-rata 42,5 sedangkan sesudah diberikan perlakuan hasil nilai *posttest* siswa rata-rata 78,5. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sesudah diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran *True Or False* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

E. Kesimpulan

Strategi pembelajaran *True Or False* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran *True Or False* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Inpres 5/81 Passippo. Strategi ini menjadikan siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Erikalisdiana. (2016). Pengaruh Penggunaan Strategi *True or False* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1, 09–10.
- Juremi. (2016). "Penerapan Metode *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia Pada Peserta didik Kelas VI SDN Beganjing, Japah, Blora." 33, 1.
- Noer, F. D., Jaya, W. S., & Juwantara, R. A. (2023). *Menggunakan Strategi Pembelajaran True Or False Pada Materi Pelajaran Ppkn Kelas Iii Sd Egeri 2 Gedong Air Bandar Lampung 2022 / 2023*. 1.
- Nuraini, & Slam, Z. (2020). Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Untuk Sd/Mi. *Elementar (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–21.
- Permendikbud. (2021). *Permendikbud RI No 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Issue 102501)*.
- Rukayah, Rosmalah, & Sari, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Strategi *Stratta* Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sd Inpres 6/75 Selli Kabupaten Bone. 2(3), 337–344.
- Satriani DH, Muin, W., & Kasmira, M. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Session* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD. 3(2), 280–287.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.

Wiyatno, H. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Dan Bangun Ruang Melalui Strategi True Or False Pada Siswa Kelas VI Semester Genap SDN 009 Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 3(1), 190–196.

Wulandari. (2021). *Kajian Teori Hasil Belajar. Pgri, 1-2-3*.